

**Pengembangan Kompetensi Pendidik dalam Penyusunan *Lesson Plan* dalam Pembelajaran Daring Di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan**Riza Fatimah Zahrah<sup>1</sup>, Fajar Nugraha<sup>2</sup>, Hatma Heris Mahendra<sup>3</sup>, Dudung Suryana<sup>4</sup><sup>1,2,3</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya\*[rizafatimah@unper.ac.id](mailto:rizafatimah@unper.ac.id)**ABSTRAK**

Dibawah naungan yayasan Tumenggung Argawijaya berdiri sebanyak tiga lembaga pendidikan yaitu PAUD Al-Ma'arif, TPA/TKA Al-Ma'arif dan DTA Al-Ma'arif. Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif menemui kendala diantaranya aspek SDM yaitu motivasi, inovasi dan kreatifitas masih rendah yang berimplikasi pada proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berlangsung. Perbaikan aspek SDM pada tahun ketiga dalam meningkatkan inovasi, kreativitas dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran di masa covid 19. Kegiatan untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas SDM di tahun ketiga dilakukan kegiatan pengembangan penyusunan lesson plan di masa pandemi covid 19. Target luaran yang ingin dicapai meliputi: Kreativitas, inovasi pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta terciptanya habitual dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran pada masa covid 19 ini. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan PKM ini meliputi metode transfer teknologi mengenai model-model pembelajaran yang digunakan dan pendampingan berkelanjutan dari Tim Pelaksana kepada mitra secara bertahap mengenai penyusunan *lesson plan*.

**Kata Kunci** : *lesson plan*, model pembelajaran**ABSTRACT**

Under a shade foundation tumenggung argawijaya stand about three educational institutions as paud al-ma'arif, TPA/TKA al-ma'arif and DTA al-ma'arif. Educational institutions al-ma'arif have problem of the human resources and motivation, innovation and creativity at the low who implicates the educational and teaching that goes. Improvement of human resources in improving innovation in the third year, creativity in preparation for the learning in the covid 19. Activities to increase innovation and creativity in the third year of human resources development activities done the lesson plan in the pandemic covid 19. The outer covering: creativity to be achieved, innovation educator in the learning process for students improve learning outcomes in the preparation of the creation of habitual learning in the pandemic covid 19. A method of execution used in the general pkm covers the transfer of the model of learning which can be used and assistance sustainable of the implementation gradually on the preparation of as well as the learned plan.

**Articel Received:** 19/11/2023; **Accepted:** 25/02/2023**How to cite:** Zahrah, R. F., Nugraha, F., Mahendra, H. H., & Suryana, D. (2023). Pengembangan kompetensi pendidik dalam penyusunan lesson plan dalam pembelajaran daring di lembaga pendidikan Al-Ma'arif Kuningan. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (1), 9-18. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v6i1.14429>

---

**A. PENDAHULUAN**

Yayasan Tumenggung Argawijaya peduli terhadap bidang pendidikan khususnya usia pendidikan dasar. Dibawah naungan yayasan Tumenggung Argawijaya berdiri sebanyak tiga lembaga pendidikan yaitu PAUD Al-Ma'arif, TPA/TKA Al-Ma'arif dan DTA Al-Ma'arif. Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif menemui kendala diantaranya aspek SDM yaitu motivasi, inovasi dan kreatifitas masih rendah yang berimplikasi pada proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berlangsung (R F Zahrah, Nugraha, Mahendra, et al., 2020). Hal ini terjadi karena latar belakang pendidikan setiap pengajar berbeda-beda. Minimnya pengajar di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif ini yang merupakan lulusan bidang ahlinya sehingga membuat pemahaman dalam mengelola dan berinovasi terhadap kelasnya masing-masing masih kurang (R F Zahrah, Nugraha, & Mahendra, 2020; R F Zahrah, Nugraha, Mahendra, et al., 2020)

Kegiatan kelas yang menyenangkan adalah impian setiap siswa. Kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan Al-Ma'arif Kuningan berlangsung setelah kegiatan sekolah pendidikan formal, sehingga banyak dari siswa yang merasa lelah dan bosan ketika kegiatan pembelajaran monoton. Pada tahun 2019 dunia dikejutkan oleh wabah covid-19, menurut (Toquero, 2020). Covid-19 berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan bukan hanya di Wuhan, China asal dari wabah covid-19 itu sendiri. Berpengaruh juga bagi dunia pendidikan di 188 negara pada April 2020, termasuk juga negara Indonesia. Covid 19 menjadi tantangan besar bagi guru, kepala sekolah dan pegawai dalam keadaan krisis ini. Apa yang seharusnya dipersiapkan dalam waktu singkat dan bagaimana memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan levelnya masing-masing

Penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika menjadikan konsep konsep abstrak dapat dipahami berdasarkan pemikiran yang dibangun dari situasi realistik tertentu yang sudah dikenal dengan baik oleh siswa (Anggo, 2011). When students find the relationship between their knowledge and the real problem they will feel the usefulness. It also improves their knowledge (cognitive) and skills (psychomotor). Learning experience, good attitude, skills and knowledge is a complete combination in order to solve a problem. Bahwa saat siswa menemukan hubungan antara pengetahuan mereka dan masalah sebenarnya mereka akan merasa itu berguna. Semakin meningkat itu pengetahuan mereka (psikomotorik kognitif) dan keterampilan (psikomotor).

Pengalaman belajar, sikap baik, keterampilan yang lengkap dan pengetahuan adalah kombinasi dalam rangka untuk memecahkan masalah (Suryawati et al., 2010). Berdasarkan pendapat-pendapat diatas bahwa penggunaan konteks dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah apabila siswa mampu menghubungkan antara pengetahuan kognitif dan psikomotor yang ia miliki dengan masalah yang disajikan. Konteks dalam pengabdian ini, dimaksudkan sebagai obyek, peristiwa, fakta atau konsep yang telah dikenal dengan baik oleh siswa sehingga ia dapat membangkitkan pengetahuan tentang hal tersebut dalam bentuk metode kerjanya sendiri (R F Zahrah, 2016; R F Zahrah & Suryana, 2019)

*Lesson study* merupakan suatu model pembinaan untuk profesi pendidik melalui kegiatan pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar (Hendriana, 2012). *Lesson study* adalah suatu kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan keprofesionalan tenaga pendidik di Jepang. Ada tiga prinsip pembelajaran dalam kegiatan *lesson study*, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), refleksi (*see*). Yang menjadi fokus untuk diamati, baik oleh guru maupun observer, adalah bagaimana siswa belajar. Pada tahap *plan*, guru secara kolaboratif bersama rekan sejawat maupun dosen membuat perencanaan pengajaran (*lesson plan*) yang akan diajarkan di kelas disertai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap *do*, guru menerapkan *lesson plan* yang telah dibuat. Pada tahap *see*, observer melakukan pengamatan pada siswa dan memperhatikan apakah siswa tersebut mengikuti pelajaran atau tidak. Kegiatan pendampingan SDM yang telah dilaksanakan pada tahun kedua berupa tingkat kinerja pengajar baik ide kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran mengalami kenaikan lebih dari 50%. Dilihat dari beberapa aspek seperti membuat perencanaan pembelajaran baik berupa skenario pembelajaran dan media pembelajaran meliputi masalah kontekstual dan media audio visual, ide kreatif dalam proses pembelajaran dan pengadministrasi perangkat pembelajaran. Serta observasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu membuat siswa fokus dalam pembelajaran. Jadi pada tahun ketiga ini adalah melakukan pengembangan *lesson plan* dan penggunaan media audio visual di Lembaga pendidikan Al-Ma'arif Kuningan dalam masa pandemic covid-19 ini.

Permasalahan yang timbul di mitra pada aspek SDM, solusi yang kami tawarkan untuk menyelesaikan permasalahan inovasi dan kreatifitas SDM dalam pembelajaran yaitu diberikan penyusunan lesson plan yang sesuai dengan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan pada masa pandemic covid-19. Pengembangan media pembelajaran audio visual yang sesuai dengan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan pada masa pandemic covid-19. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk: Memberikan pemahaman mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (*lesson plan*) di kelas; Membantu pengajar Al-Ma'arif dalam memilih model pembelajaran di tengah pandemic covid-19; Membantu pengajar Al-Ma'arif dalam memilih media pembelajaran audio visual di tengah pandemic covid-19.

## **B. LANDASAN TEORI**

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada teman satu kelompoknya. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjukan siswa yang harus menjawab soal. Strategi ini untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut (Huda, 2013). Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa juga dapat menyampaikan pertanyaan atau permasalahannya dalam bentuk tertulis dikertas yang nantinya akan di diskusikan secara bersama-sama. Maka dari itu siswa dapat menuliskan pertanyaan atau kesulitan yang di alaminya dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* (Irmiyanti et al., 2021)

Tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini melatih siswa untuk cepat tanggap menerima pesan dari temannya, kemudian pesan tersebut disampaikan kepada teman yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berdiskusi atau bekerja sama dengan menggunakan sebuah kertas yang berisikan satu pertanyaan

yang dibuat oleh masing-masing siswa kemudian kertas tersebut dibentuk menjadi bola salju dan dilemparkan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah tersedia di dalam kertas tersebut. Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* diantaranya yaitu: (a) Model ini mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menyampaikan pendapat di depan umum, (b) Siswa bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang telah diperoleh dari siswa yang lain, (c) Siswa menjadi tidak malu untuk menghadapi teman sebayanya di kelas, (d) Pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa menjadi lebih menyenangkan (Turkiran, 2011).

Ciri-ciri pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut: (1) konsep baru dibangun dari situasi nyata dan kontekstual bagi siswa dengan apa yang sudah diketahui; (2) siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sendiri; (3) siswa dibimbing untuk menemukan konsep yang penting dari data yang dikumpulkan sendiri; (4) setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok kerjanya; (5) proses pengumpulan data, analisis data dan konsep yang dibangunnya mendorong siswa untuk memikirkannya dalam aplikasi dengan masalah-masalah yang aktual. pembelajaran CTL melibatkan tujuh komponen utama, yaitu (1) konstruktivisme (*constructivism*); (2) bertanya (*questioning*); (3) inkuiri (*inquiry*); (4) masyarakat belajar (*learning community*); (5) permodelan (*modeling*); (6) refleksi (*reflection*); dan (7) penilaian autentik (*authentic assessment*) (Trianto, 2009)

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelaksanaan langkah-langkah solusi yang akan ditawarkan pada lembaga pendidikan Al-Ma'arif pada aspek SDM yaitu:

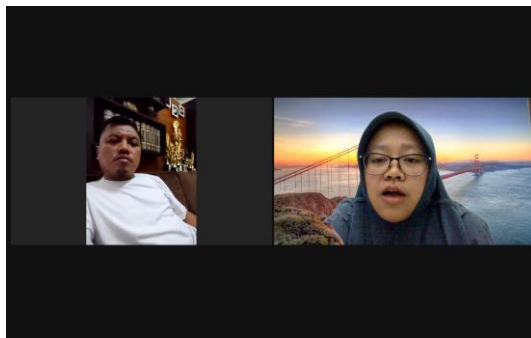
1. Pertemuan ke-1 : Diskusi terbuka dengan pengajar mengenai pengembangan lesson plan dan media pembelajaran audio visual di masa pandemic
2. Pertemuan ke-2: Pembahasan bersama meliputi silabus dan kurikulum yang digunakan di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan (MD dan PAUD)
3. Pertemuan ke-3: Penyusunan lesson plan berisi materi yang sesuai dengan silabus dan kurikulum di MD pada masa pandemi covid 19
4. Pertemuan ke-4: Penyusunan lesson plan berisi materi yang sesuai dengan silabus dan kurikulum di PAUD pada masa pandemi covid 19

5. Pertemuan ke-5: Evaluasi pelaksanaan pengembangan lesson plan di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan (MD dan PAUD)
6. Pertemuan ke-6: Penyusunan media audio visual berisi materi yang sesuai dengan silabus dan kurikulum di MD pada masa pandemi covid 19.

Bahan materi yang disiapkan adalah berkaitan model-model pembelajaran yang biasa digunakan di kelas yaitu model pembelajaran *cooperative Learning* diantaranya: model *jigsaw*, model *Team Games Tournament*, model TAI, Model *Group Investigation*, Model *Think Pair Share*, Model *Make a Match*, Model *Role Playing*, Model *Snowball Trowing*, Model Teman Sebaya, Model Kepala berstruktur, Model *Inside-Outside Circle*.

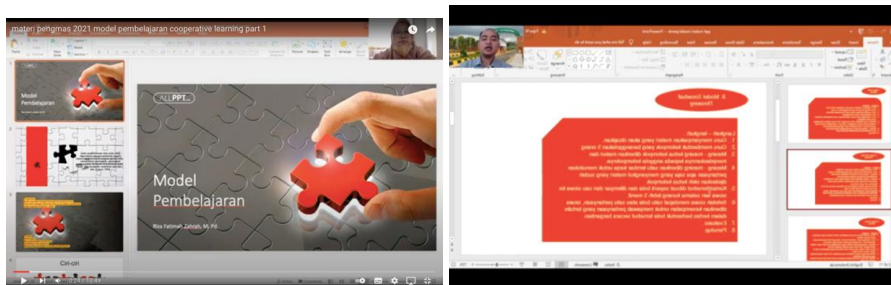
#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Paparkan Kegiatan pengabdian pada msyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 September-5 November 2021 dengan agenda kegiatan yaitu: *Pertemuan ke-1* : Diskusi terbuka dengan pengajar mengenai pengembangan *lesson plan* dan media pembelajaran audio visual di masa pandemic. Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 bersama dengan kepala sekolah, dan pengajar di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan. Dalam pertemuan ini menghasilkan rencana pelaksanaan pertemuan selanjutnya. Yaitu pelaksanaan pengembangan *lesson plan* ini alangkah lebih baik SDM yang terlibat dibekali pengetahuan berkenaan model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran (R F Zahrah, Nugraha, Mahendra, et al., 2020; Riza Fatimah Zahrah & Febriani, 2020) *Pertemuan ke-2*: Pembahasan bersama meliputi silabus dan kurikulum yang digunakan di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan (MD dan PAUD). Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 5 september 2021 dengan kepala sekolah, melalui *zoom meeting*

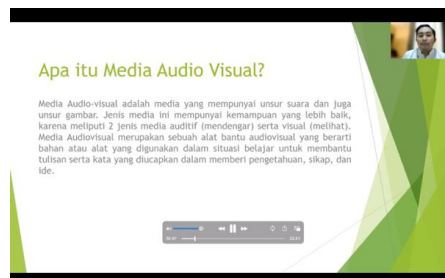


Gambar 1. Koordinasi via *zoom meeting*

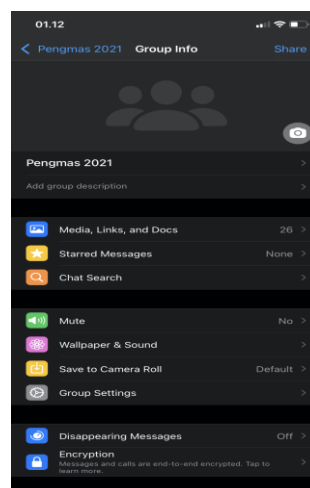
*Pertemuan ke-3:* Rencana awal adalah penyusunan *lesson plan* berisi materi yang sesuai dengan silabus dan kurikulum di MD pada masa pandemi covid 19, namun berdasarkan hasil diskusi pada tanggal 4 dan 5 September 2021 maka pada pertemuan ini akan diisi dengan pemberian materi mengenai model-model pembelajaran dan media audio visual sebagai bekal bagi pengajar dalam Menyusun *lesson plan*. Untuk rencana pertemuan ini akan dilaksanakan pada tanggal 19 September 2021 melalui *zoom meeting*. *Pertemuan ke-4 dan pertemuan ke-5:* Sesuai dengan hasil diskusi maka pelaksanaan pemberian materi mengenai model-model pembelajaran dan media audio visual sebagai bekal bagi pengajar dalam Menyusun *lesson plan* terlebih dahulu dengan media video youtube yang diupload di akun pengabdian.



Gambar 2. Pemberian Materi Model-model Pembelajaran



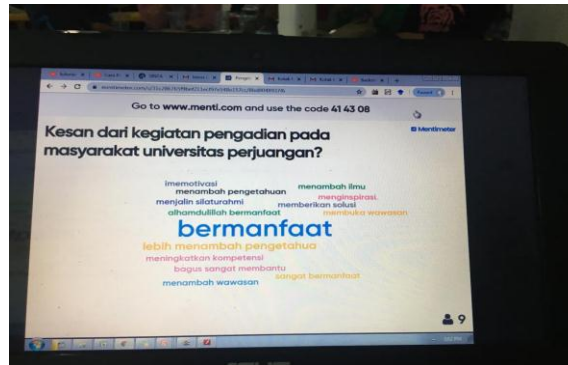
Gambar 3. Pemberian Materi Media Audio Visual Pembelajaran



Gambar 4. Grup *whatsapp* Pengmas 2021

Setelah pemberian materi dilakukan tanya jawab dan diskusi dalam sebuah grup aplikasi *whatsapp* yang telah dibentuk sebelumnya. Sehingga pelaksanaan tranfer teknologi lebih lancar dan fleksibel, apabila ada hal yang belum dipahami.

Untuk melihat gambaran kepuasan peserta dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukanlah voting menggunakan aplikasi mentimeter (*interactive presentation*) di akhir presentasi. Dan berikut adalah hasilnya



Gambar 5. Hasil kepuasan peserta pengabdian pada masyarakat



Gambar 6. Foto bersama dari Universitas Perjuangan Tasikmalaya dengan mitra kegiatan pengabdian masyarakat Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif

Selain menggunakan aplikasi kami juga melakukan Tanya jawab mengenai kegiatan ini dan hasilnya dari pihak mitra sangat berterima kasih atas terlaksananya kegiatan ini, karena memang sangat jarang kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap lembaga pendidikan Al-Ma'arif ini. Kemudian dari para pengajar merasakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk pembekalan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan mengharapkan kegiatan lanjutan dalam pedampingan simulasi pembelajaran.



**E. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diuraikan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pemahaman mengenai model pembelajaran yang dituangkan dalam lesson plan dalam pembelajaran harus dimiliki pendidik harus dipahami juga oleh pengajar Madrasah Diniyyah atau Lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam Lembaga pendidikan Al-Qur'an harus bisa dilaksanakan sama dengan apa yang dilakukan di sekolah di tengah pandemic covid 19.

**F. ACKNOWLEDGMENTS**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana atas bantuan dana dari pihak badan penyelenggara Universitas Perjuangan Tasikmalaya yaitu Yayasan Universitas Siliwangi, demikian juga dengan pihak pimpinan universitas dan LPPM yang telah banyak mensupport kegiatan ini. Untuk itu pada kesempatan ini kami dari tim menyampaikan ucapan terima kasih. Penghargaan dan apresiasi kami sampaikan kepada Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif dari mulai pimpinan hingga staff yang telah terlibat dalam mensukseskan program pengabdian ini.

**G. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggo, M. (2011). Pemecahan Masalah Matematika Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa. *Edumatika*, 1(2), 35–42. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/edumatica/article/view/182>
- Hendriana, H. (2012). Pembelajaran Matematika Humanis Dengan Metaphorical Thinking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Infinity Journal*, 1(1), 90. <https://doi.org/10.22460/infinity.v1i1.9>
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajarann. . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irmiyanti, R., Nugraha, F., & Zahrah, R. F. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Min Kudus. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(2), 152–163. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i2.81>
- Suryawati, E., Osman, K., & Meerah, T. S. M. (2010). The effectiveness of RANGKA contextual teaching and learning on student's problem solving skills and scientific attitude. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 1717–1721. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.389>
- Turkiran, T. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif. . Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. . Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Toquero, C. M. (2020). Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID-19 Pandemic: The Philippine Context.

- Pedagogical Research*, 5(4), em0063. <https://doi.org/10.29333/pr/7947>
- Zahrah, R F. (2016). Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Masalah Kontekstual Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 119–126. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i2.4229>
- Zahrah, R F, Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2020). Pendampingan penggunaan media audio visual dan lesson plan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Al-Ma'arif Kuningan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 49–59.
- Zahrah, R F, Nugraha, F., Mahendra, H. H., & ... (2020). Sosialisasi Kompetensi Guru Dan Penggunaan Masalah Kontekstual Dalam Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Al-Ma'arif Kuningan. *Journal of ...*, 2(1), 97–104. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/352>
- Zahrah, R F, & Suryana, Y. (2019). Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Sekolah Dasae. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 69–75.
- Zahrah, Riza Fatimah, & Febriani, W. D. (2020). a Contextual Problem Based of Local Wisdom Improve the Ability To Solving a Word Problem Mathematics Students of Elementary School. *PrimaryEdu-Journal of Primary Education*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i1.1492>